



NO. DOKUMEN	:	KAK.GZM.PUS-BL.13/23
STATUS DOKUMEN	:	<input type="checkbox"/> Master <input type="checkbox"/> Copy No. ____
TANGGAL EFEKTIF	:	02 Januari 2023

Kerangka Acuan Kegiatan (KAK) Pemberian Tablet Tambah Darah Pada Remaja Putri

Ditetapkan
Kepala Puskesmas Bontang Lestari

drg. Faradina
NIP. 19871213 201402 2 005

DINAS KESEHATAN KOTA BONTANG
PUSKESMAS BONTANG LESTARI

Jl. M.Roem RT 07 Kelurahan Bontang Lestari, Kecamatan Bontang Selatan



PEMERINTAH KOTA BONTANG
DINAS KESEHATAN

PUSKESMAS BONTANG LESTARI

Jl. M. Roem RT 07 Kelurahan Bontang Lestari Kecamatan Bontang Selatan Kode Pos 75325
E-mail : bontanglestari.puskemas@gmail.com Call Center 08115566500



KERANGKA ACUAN KEGIATAN

PEMBERIAN TABLET TAMBAH DARAH PADA REMAJA PUTRI

TAHUN 2023

A. Pendahuluan

Masalah kesehatan dan gizi di Indonesia pada periode 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK) menjadi focus perhatian karena tidak hanya berdampak pada angka kesakitan dan kematian pada ibu dan anak, melainkan juga memberikan konsekuensi kualitas hidup individu yang bersifat permanen sampai usia dewasa. Timbulnya masalah gizi pada anak usia dibawah dua tahun erat kaitannya dengan persiapan kesehatan dan gizi seorang perempuan untuk menjadi calon ibu, termasuk rematri.

Keadaan kesehatan dan gizi kelompok usia 10-24 tahun di Indonesia masih memprihatinkan. Data Riskesdas 2013 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada WUS usia 15 tahun ke atas sebesar 22,7%, sedangkan pada ibu hamil sebesar 37,1%.

Data SKRT tahun 2001 menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada rematri (usia 10-19 tahun) sebesar 30%. Data penelitian di berbagai daerah di Indonesia menunjukkan bahwa prevalensi anemia pada rematri berkisar antara 32,4 – 61% (WHO-VNIS, 2005; Kurniawan YAI dan Muslimatun, 2006; Marudut, 2012).

B. Latar Belakang

Rekomendasi WHO pada *World Health Assembly* (WHA) ke-65 yang menyepakati rencana aksi dan target global untuk gizi ibu, bayi, dan anak, dengan komitmen mengurangi separuh (50%) prevalensi anemia pada WUS pada tahun 2025. Menindaklanjuti rekomendasi tersebut maka pemerintah Indonesia melakukan intensifikasi pencegahan dan penanggulangan anemia pada rematri dan WUS dengan memprioritaskan pemberian TTD melalui institusi sekolah.

Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI tahun 2015-2019 menargetkan cakupan pemberian TTD pada rematri secara bertahap dari 10% (2015) hingga mencapai 30% (2019). Diharapkan sektor terkait di tingkat pusat dan daerah mengadakan TTD secara mandiri sehingga intervensi efektif dengan cakupan dapat dicapai hingga 90%.

C. Tujuan Umum Dan Tujuan Khusus

1. Tujuan Umum

Menurunkan prevalensi anemia pada remaja putri di wilayah kerja

Puskesmas Bontang Lestari.

2. Tujuan Khusus

Meningkatkan cakupan pemberian TTD pada remaja putri.

D. Kegiatan Pokok Dan Rincian Kegiatan

Kegiatan pokok melakukan Pemantauan Garam Beryodium Sekolah Dasar

1. Berkoordinasi dengan guru UKS
2. Membagikan Tablet Tambah darah
3. Monitoring dan Evaluasi pemberian tablet tambah darah

E. Cara Pelaksanaan Kegiatan

a. Tahap persiapan

- 1) Membuat SK Tim
- 2) Koordinasi dengan guru UKS terkait waktu pemberian

b. Tahap pelaksanaan

- 1) Melakukan penyuluhan tentang pemberian tablet tambah darah
- 2) Membagikan tablet tambah darah ke guru UKS untuk 3 bulan kedepan
- 3) Guru UKS merekap siswi yang mendapat tablet tambah darah
- 4) Guruk UKS mengumpulkan laporan ke petugas gizi
- 5) Petugas gizi merekap siswi yang mendapat tablet tambah darah
- 6) Petugas gizi menginput dalam aplikasi E-PPGBM

F. Sasaran

SMP dan SMA di wilayah kerja Puskesmas Bontang Lestari

H. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dan pelaporan

Evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan pemberian tablet tambah darah dilakukan secara cepat, akurat teratur dan berkelanjutan dari berbagai sumber informasi Pendataan dan dilakukan tiap bulan Maret, Juni, September dan Desember sesuai dengan jadwal kegiatan, dengan pelaporan hasil-hasil yang dicapai pada bulan tersebut.

I. Pencatatan, Pelaporan dan evaluasi kegiatan

1. Pencatatan dibuat dalam bentuk form pemberian tablet tambah darah yang bagikan ke penanggung jawab UKS SMP dan SMK
2. Pelaporan di input dalam aplikasi E-PPGM (Indikator Kinerja Gizi) paling lambat tanggal 10 setiap bulannya
3. Evaluasi kegiatan diserahkan kepada penanggungjawab program gizi kepada PJ UKM setiap rapat UKM

Mengetahui,

Kepala Puskesmas Bontang Lestari

PJ Program Gizi



NIP. 198712132014022005

Bontang, 02 Januari 2023

Connie Cahaya, A.Md.Gz

NIP. 19930930 201903 2 015